

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU  
TRIWULAN I TAHUN 2024**



**OLEH :**

**I WAYAN AGUSTIKA, S.Fil.H**

**NIP : 199108302023211017**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN**  
**KARANGASEMPENYULUH AGAMA HINDU**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363)  
21161 Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**DATA PENYULUH DAN WILAYAH BINAAN**  
**PENYULUH AGAMA**  
**TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
PangkatGol.Ruang : Penata Muda / III/a  
JabatanPenyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

Penyusunan data penyuluh dan wilayah binaan penyuluh agama Hindu di Kecamatan Bebandem tahun 2023 sebagai berikut :

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	I Wayan Mangku, S.Pd 18.05.19831113022	Bebandem 13 Nopember 1983	S1 Pendidikan Agama Hindu 087762434811	Banjar Dinas Ds. Tengah Kec. Bebandem	DA. Tanah Aron DA. Poh DA. Nangka DA. Umanyar DA. Komala
2.	I Wayan Pasek, S.Pd 18.05.19710908033	Bebandem 8 September 1971	S1 Pendidikan Bahasa Bali 085338754168	Banjar Dinas Pande Sari Ds. Bebandem Kec. Bebandem	DA. Sibetan
3.	I Nyoman Agus Tiantara 18.05.19921003054	Umanyar, 03 Oktober 1992	SMK/ 085792632015	Banjar Dinas Umanyar, Desa Bhuana Giri, Kec. Bebandem	DA. Jungsri DA. Kastala
4.	I Wayan Putu Januartawa, S.Pd 18.05.19940105043	Tihingan Kauh, 05 Januari 1994	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737420848	Banjar Dinas Tihingan Kauh Kec. Bebandem	DA. Bebandem
5.	Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd 18.05.19830716047	Kertasari, 16 Juli 1983	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra 082144103010	Banjar Dinas Timbul Bungaya Kec. Bebandem	DA. Bungaya DA. Macang
6.	Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd 18.05.19920924036	Mataram, 24 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 08563838050	Banjar Dinas Saren Kauh Kec. Bebandem	DA. Budekeling DA. Saren
7.	Ni Wayan Yasni, S.Pd 18.05.19860923044	Bebandem, 23 September 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 082339694710	Banjar Dinas Tohpati Kec. Bebandem	DA. Topati DA. Liligundi

Amlapura, 2 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu  
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

I Wayan Agustika, S. Fil. H  
NI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

---

**DATA POTENSI WILAYAH BINAAN KECAMATAN BEBANDEM**

**1. Latar Belakang**

Sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional, Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama serta Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 85 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyuluh Agama Hindu.

Dalam Keputusan tersebut memutuskan tentang pedoman Penyuluh Agama Hindu dan memutuskan pedoman Penyuluh Agama Hindu dalam pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu oleh Penyuluh Agama Hindu Pegawai Negeri Sipil, Penyuluh Agama Hindu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak dan Penyuluh Agama Hindu Non Pegawai Negeri Sipil.

Penyuluh Agama yang selanjutnya disebut Penyuluh Agama Hindu adalah Penyuluh ASN dan Non Pegawai Negeri Sipil yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Pejabat yang berenang untuk melakukan bimbingan atau penyuluhan dan pengembangan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan. Menurut peraturan tersebut bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan yang menjadi tugas pokok penyuluh agama meliputi empat unsur kegiatan, yaitu :

- 1) Persiapan bimbingan atau penyuluhan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan;
- 3) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan;
- 4) Pelayanan konsultasi agama dan pembangunan.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu adalah suatu kegiatan memberikan sesuluh atau penjelasan ajaran agama Hindu dalam rangka pembinaan umat agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Hindu dalam kuantitas dan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Selain tugas pokok, Fungsional Penyuluh Agama Hindu juga melaksanakan tugas yang diberikan atasan langsung.

berdasarkan pada :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor: B.033610/B.II/2/KP.00.3/07/2023  
Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 87/MA/KP.00.3/2023,  
Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali  
Nomor: B.218/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem  
Nomor: 5181/Kk.18.5/09/2023: Memberikan penugasan tempat Wilayah Binaan  
pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai  
Tanggal 1 September 2023

Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu dilaksanakan di wilayah Kecamatan Bebandem.

Adapun kegiatan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu serta pembangunan yang telah dilaksanakn seperti tertuang dalam laporan di bawah ini beserta lampiran-lampiran pendukung lainnya.

### 1. Tujuan

Adapun tujuan membuat Rencana Lima (5) Tahun adalah sebagai bentuk penggambaran wilayah binaan khususnya di Kecamatan Bebandem. Dengan dibuatnya rencana ini penyuluh di Kecamatan Bebandem dapat mengetahui wilayah binaan dan juga lebih rinci dapat diuraikan ke dalam rencana tahun.

### 2. GAMBARAN DATA DAN PERMASALAHAN

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat	Ket.
1.	Sibetan	DA.Sibetan	.BD. Karanganyar BD.Brahmana BD.Triwangsa BD. Kreteg BD. Kutabali BD. Telutug BD. Pengawan BD. Tengah BD. Telaga BD. Dukuh	Br. Adat Karanganyar Br. Adat Dukuh Br Adat Telaga Br. Adat Kutabali Br. Adat Tengah Br. Adat Mantri Br. Adat Triwangsa Br. Adat Kreteg Br. Adat Telutug Br. Adat Pengawan	
Jumlah	1	1	10	10	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat	Ket.
-----	------------	-----------	--------------	-------------	------



1.	Macang	DA. Macang	Br. Dinas Macang Br. Dinas Triwangsa	Br. Adat Sirang Br. Adat Dukuh	
Jumlah	1	1	2	3	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat	Ket
1.	Bhuana Giri	DA. Komala DA. Umanyar DA. Tanah Aron DA. Nangka DA. Poh DA. Bungaya	Br. Komala Br. Dinas Linggasana Br. Dinas Bukit Paon Br. Dinas Umanyar Br. Dinas Tanah Aron Br. Dinas Nangka Br. Dinas Butus Br. Dinas DanginSema Br. Dinas Poh BD. Cemara Tebel Br. Dinas Bedugul BD. Tegal Bengkak BD. Bhuana Kerta BD. Gula Br Dinas Komoning	Br. Adat Komala Br. Adat Linggasana Br. Adat Bukit Paon Br. Adat Umanyar Br. Dinas Tanah Aron Br. Adat Butus Br. Adat Nangka Br. Adat Poh	
Jumlah	1	5	15	8	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat	Ket.
1.	Bungaya	DA. Bungaya	Br. Dinas Timbul Br. Dinas Subagan Br. Dinas Beji BD. Darma Karya Br. Dinas Desa Br. Dinas Papung Br. Dinas Lebah Sari	Br. Adat Dharma Karya Br. Adat Papung Br. Adat Desa Br. Adat Beji Br. Adat Timbul Br. Adat Darma Laksana Br. Adat Telaga Br. Adat Kelod Br. Adat Subagan Br. Adat Tengah	
Jumlah	1	1	12	12	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Ba		Ket
-----	------------	-----------	----	--	-----

1.	Bungaya Kangin	Bungaya	Br. Dinas Triwangsa BD Kecicang Bali BD.Kecicang Islam Br. Dinas Abian Soan	Br. Adat Dukuh Br. Adat Sesana Br. Adat Triwangsa Br. Adat Abian Soan Br. Adat Kecicang Bali	
Jumlah	1	1	4	5	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat	Ket.
1.	Budakeling	DA. Budakeling DA. Saren DA.	Br. Dinas Budakeling Br. Dinas Pesawan Br. Dinas Dukuh Br. Dinas Triwangsa Br. Dinas Saren Anyar Br. Dinas Saren Kauh Br. Dinas Saren Jawa Br. Dinas Sren Kanging	Br. Adat Tilem Br. Adat Pande Mas Br. Adat Pande Besi Br. Adat Gede Br. Adat Saren Anyar Br. Adat Saren Kanging Br. Adat Dukuh Br. Adat Pesawan Br. Adat Saren Kauh	
Jumlah	1	1	5	5	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat	Ket.
1.	Jungutan		Br. Dinas Jungutan Br. Dinas Yeh Kori Br. Dinas Yeh Bunga Br. Dinas Mumbul Br. Dinas Abian Tihing Kelod Br. Dinas Abian Tihing Kaja Br. Dinas Galih Br. Dinas Pangleg Br. Dinas Kubu Pangi Br. Dinas Untalan Br. Dinas Nampo Br. Dinas Batu Ampin	Br. Adat Batu Ampin Br. Adat Yeh Kori Br. Adat Yeh Bunga Br. Adat Untalan Br. Adat Tanah Ampo Br. Adat Kubu Pangi Br. Adat Galih Br. Adat Pangleg Br. Adat Mumbul Br. Adat Abian Tihing	
Jumlah	1		12	10	

No.	Perbekelan	Desa Adat	Banjar	Ket.
-----	------------	-----------	--------	------

1.	Bebandem	DA.Bebandem DA. Liligundi DA..Jungsri DA. Tohpati DA. Kastala	Br. Dinas Dukuh Br. Dinas Tohpati Br. Dinas Tiyingan Kauh Br. Dinas Tiyingan Kangin Br Dinas Tiying Seka Br Dinas Jungsri Br.Dinas Kastala Br. Dinas Liligundi Br. Dinas Kayu Putih Br.Dinas Pande Sari Br.Dinas Jungsri Br. Dinas Tohpati Br. Dinas Kastala	Br. Adat Tiying Kauh Br. Adat Tiyingan Tengah Br. Adat Tiyingan Kangin Br. Adat Nagasari Br. Adat Tunggak Br. Adat Dukuh Br.Adat Kayu Putih Br.Adat Banjar Desa Banjar Tengah Br Adat Liligundi Kaja Br. Adat Jungsri Br. Adat Tohpati Br Adat Kastala.	
Jumlah	1	5	13	12	

#### a. Permasalahan

*Kecamatan Bebandem merupakan salah satu dari 8 (delapan) Kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem, Kecamatan Bebandem terdiri dari 8 Kedesaan (Perbekelan), 16 Desa Adat, Banjar Adat 65 dan 73 Banjar Dinas dengan jumlah penduduk ±51.435 Jiwa.*

*Luas Kecamatan Bebandem 81,86 km<sup>2</sup>. dengan batas-batas administratif secara sebagai berikut :*

- Sebelah Utara : Desa Jungutan
- Sebelah Selatan : Desa Bungaya Kangin dan Bungaya
- Sebelah Timur : Desa Bhuana Giri dan Desa Budakeling
- Sebelah Barat : Desa Macang dan Desa Sibetan

*Dilihat dari topografinya, Wilayah Kecamatan Bebandem merupakan wilayah pegunungan yang beriklim dingin. Sebagian besar lahan merupakan lahan pertanian. Kecamatan Bebandem terdiri dari 8 Kedesaan (Perbekelan), 16 Desa Adat, Banjar Adat 65 dan 73 Banjar Dinas dengan jumlah penduduk ±51.435 Jiwa, terdapat organisasi Paiketan Krama Istri (PAKIS), Sekaa Teruna hampir di setiap Banjar Adat, Karang Taruna, PKK dan organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi tradisional jelas menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu guna tercapai tujuan sesuai program.*

#### 4. KESIMPULAN

Demikian rencana kerja lima tahun ini dibuat se



Dipindai dengan CamScanner

Agama Hindu, mengingat tugas dan kewajiban sebagai tenaga fungsional penyuluh agama yang merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan yang mana nantinya sebagai acuan kegiatan dalam proses lebih lanjut dibidang Penyuluhan Agama. Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan diperlukan persiapan yang matang untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang diharapkan dengan melakukan secara kontinyu dan materi yang dipilih relevan, keterkaitan dan bersinambungan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id AMLAPURA 80813 BALI

**MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

- A. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | I Wayan Agustika, S.Fil.H               |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Besakih, 30 Agustus 1991                |
| NIP./Karpeg         | : | 199108302023211017                      |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | Penata Muda / III/a                     |
| Jabatan Penyuluh    | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu       |
| Unit Kerja          | : | Agama Hindu                             |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Tri Hita Karana Sebagai Dasar Penguatan Moderasi Beragama
  2. Bentuk Materi : Makalah
  3. Rancangan Isi :
    1. Pemahaman tentang Tri Hita Karana dan Moderasi Beragama
    2. Penerapan Tri Hita Karana
    3. Penguatan Moderasi berdasarkan konsep Tri Hita Karana

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi pemberdayaan kelompok binaan penyuluh tentang Tri Hita Karana Sebagai Dasar Penguatan Moderasi Beragama dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

## **Tri Hita Karana Sebagai Dasar Penguatan Moderasi Beragama**

**Oleh : I Waryan Agustika, S.Fil.H**

Tri Hita Karana sebagai Dasar Penguatan Moderasi Beragama. Tema ini rasanya sangat baik untuk bisa kita pahami, hayati atau kita renungkan di harus era globalisasi pada masa-masa situasi dan kondisi terkini. Era digital adalah atau zaman yang di dalamnya sudah memiliki kondisi perkembangan begitu maju hingga semua kegiatan penting bisa dilakukan secara digital. Salah satu yang di gandrungi Masyarakat pada Era digital yaitu Media sosial. Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitas virtual serta mampu menghadirkan dan mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional (Watson, 2009). Media Sosial menjadi primadona di kalangan Masyarakat yang pastinya akan menyebabkan Dampak Positif dan Negatif.

Media sosial selain dapat menjadi sarana penularan emosi juga dapat mempengaruhi suasana hati penggunanya. Turkle (2011) mengemukakan bahwa seberapa lama seseorang menghabiskan waktu di media sosial akan terjadi proses perbandingan sosial yang bisa mengakibatkan efek depresif akibat munculnya reaksi “alone together”. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian tersebut menjabarkan bahwa semakin sering seseorang mengakses Facebook maka semakin tidak bahagia orang tersebut (Kross dkk, 2013). Penggunaan Facebook secara berlebihan dapat memicu luapan emosi negatif seperti depresi ketika tidak mendapatkan respon atau komentar yang diharapkan dari pengguna media sosial lain, peristiwa masa lalu yang memalukan dan menyakitkan diungkap oleh pengguna media sosial lain, dan sedikitnya jumlah teman atau pengikut di sosial media dibandingkan orang lain, dan akibatnya pergeseran budaya untuk berinteraksi antar sesama manusia mengalami penurunan, yang dekat terasa jauh dan yang jauh terasa dekat. Dari fenomena tersebut Penyuluh tertarik mengkaji fenomena di zaman digital dengan Mengambil Tema **Tri Hita Karana sebagai Dasar Penguatan Moderasi Beragama**

Tri Hita Karana merupakan konsep atau ajaran dalam agama Hindu yang selalu menitikberatkan bagaimana antara sesama bisa hidup berdampingan, saling bertegur sapa satu dengan yang lain, tidak ada riak-riak kebencian, penuh toleransi untuk penguatan Moderasi Beragama dan penuh rasa damai. Tri Hita Karana bisa diartikan secara leksikal yang berarti tiga penyebab kesejahteraan. Istilah ini diambil dari kata tri yang artinya tiga, hita yang artinya keseimbangan atau sejahtera, dan karena yang artinya penyebab. Ketiga hal tersebut adalah

Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan. Kalo kita lihat lebih jauh, maka unsur- unsur Tri Hita Karana itu meliputi : Sanghyang Jagatkarana (Tuhan Yang Maha Esa), bhuana (alam), dan manusia. Unsur- unsur Tri Hita Karana itu terdapat dalam kitab suci Bhagavad Gita (III.10), berbunyi sebagai berikut: “Sahayajnah prajah sristva pura vaca prajapatih anena prasavisya dhvan esa vo'stivistah kamadhuk.” (Pada jaman dahulu, Prajapati menciptakan manusia dengan yajna dan bersabda “dengan ini engkau akan berkembang dan akan menjadi kamadhuk dari keinginanmu). Penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan umat Hindu selama ini adalah sebagai berikut: hubungan antara manusia dengan Tuhannya yang diwujudkan dengan Dewa yadnya, hubungan manusia dengan alam lingkungannya yang diwujudkan dengan Bhuta yadnya, sedangkan hubungan antara manusia dengan sesamanya diwujudkan dengan Pitra, Resi, Manusia Yadnya. Padahal, hubungan ini jauh daripada itu. Misal Parahyangan bisa saja diwujudkan dengan PHBS di Pura, yaitu menjaga kebersihan, keindahan dan kesucian di Pura juga merupakan wujud hubungan bhakti kita kepada Hyang Widhi.

Awalnya konsep Tri Hita Karana muncul berkaitan dengan keberadaan desa adat di Bali. Hal ini disebabkan oleh terwujudnya suatu desa adat di Bali, bukan saja merupakan kepentingan hidup tapi adalah kepentingan bersama dalam masyarakat, dalam hal kepercayaan memuja Tuhan. Dengan kata lain, bahwa ciri khas desa adat di Bali harus mempunyai unsur wilayah, orang-orang atau masyarakat yang menempati suatu wilayah serta adanya tempat suci untuk memuja Tuhan.

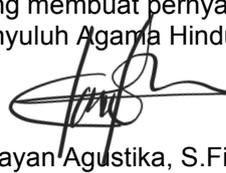
Pertama, Parahyangan. Parahyangan berasal dari kata para (tertinggi) dan hyang (Beliau) yang artinya Tuhan. Parahyangan berarti ketuhanan atau hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan dalam rangka memuja Ida Sanghyang Widhi Wasa. Banyak di kalangan kita mengartikan bahwa parahyangan berarti tempat suci (Pura) untuk memuja Tuhan. Manusia menyembah atau memuja kepada Tuhan disebabkan oleh sifat-sifat satvika (kebajikan) yang dimilikinya. Rasa bhakti dan sujud pada Tuhan timbul dalam hati manusia oleh karena Sanghyang Widhi yang maha ada, maha kuasa, maha pengasih yang melimpahkan kasih dan kebijaksanaan kepada ciptaan-Nya. Kita Sebagai umat yang beragama yang yang selalu memohon perlindunganNya, sangat berhutang budi, baik lahir dan batin kepadaNya. Hutang budhi tersebut tak akan terbayarkan dengan apapun. Karena hal tersebut, maka satu-satunya cara yang dapat kita lakukan kepadaNya hanyalah dengan jalan menghaturkan bhakti dan sradha yang setinggi-tingginya.

Dari penjabaran di atas Tri Hitakarana Menjadi landasan Moderasi beragama sebagai perekat antara semangat beragama dan komitmen berbangsa. Di Indonesia, beragama pada hakikatnya adalah berIndonesia dan ber-Indonesia itu pada hakikatnya adalah beragama,

## **Toleran, Harmonis, Damai**

Moderasi Beragama menjadi sarana mewujudkan kemaslahatan kehidupan beragama dan berbangsa yang harmonis, damai dan toleran sehingga Indonesia maju. Indonesia adalah negara yang bermasyarakat religius dan majemuk. Meskipun bukan negara agama, masyarakat lekat dengan kehidupan beragama dan kemerdekaan beragama dijamin oleh konstitusi. Menjaga keseimbangan antara hak beragama dan komitmen kebangsaan menjadi tantangan bagi setiap warga negara 5 Moderasi Beragama dengan demikian Konsep Tri Hita Karana di pakai Penguatan Dasar Moderasi Beragama.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id AMLAPURA 80813 BALI

**MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

A. Data Penyuluh Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP./Karpeg : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Unit Kerja : Agama Hindu

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Pinandita/Pandita atau Orang Suci
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
  1. Pengertian Pandita Menurut Hindu
  2. Pandangan Orang Suci dalam aliran Siwaistik

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Makna Orang Suci dalam Agama Hindu, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

Tidak semua penganut agama Hindu dapat disebut sebagai orang suci. Pengertian orang suci dalam Hindu umumnya dikenal karena tugasnya. Pengabdian dan kepemimpinannya di bidang agama menjadikan mereka sebagai orang suci yang terkenal dan terhormat. Orang suci juga memiliki sifat yang khusus dan khas, seperti kesaktian dan kemukjizatannya.

### **Memahami Pengertian Orang Suci dalam Agama Hindu**

Orang suci mempunyai kedudukan utama sebagai pemimpin umat Hindu. Diambil dari buku Pesona Wisata Kintamani, I Gede Arya Sudira (2018:38), berikut adalah pengertian orang suci dalam agama Hindu.

Pengertian orang suci dalam ajaran agama Hindu, adalah seseorang yang atas usahanya melakukan tapa, brata, yoga, dan samadhi, sehingga memiliki kesucian dan dapat menghubungkan dirinya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Umat beragama, khususnya umat Hindu, berkewajiban menyucikan diri, baik secara jasmani maupun rohani. Jasmani dapat ditempuh melalui mandi.

Sedangkan rohani biasanya dilakukan dengan pemberian tirtha (air suci) oleh orang-orang suci seperti pemangku atau pendeta.

Orang-orang suci ini memiliki nama khusus, salah satunya adalah jero. Istilah "jero" mungkin dapat dengan mudah ditemukan atau didengar di wilayah Bali.

Keberadaan jero di Bali tidak hanya dikaitkan dengan spiritual, tetapi juga pemerintahan desa. Uniknyanya lagi, gelar jero pada seseorang tidak memakai syarat umur.

Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan orang suci Hindu, yaitu minimal 40 tahun. Proses seseorang bergelar jero bisa terjadi, karena disenangi oleh sesuhunan yang diketahui melalui prosesi trance (kerasukan).

### **Jenis-Jenis Orang Suci dan Fungsinya**

Tidak berbeda dengan di daerah lain, sebelum menjadi *jero* haruslah dilakukan upacara. Berikut ini adalah jenis orang suci yang dipilih berdasarkan kesepakatan desa dan fungsinya.

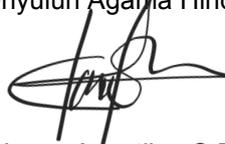
1. Jero Kubayan. Jenis jero ini dipilih berdasarkan usia perkawinan yang paling tua.
2. Jero Penyarikan, fungsinya yaitu sebagai sekretaris desa.
3. Jero Pebau, fungsinya yaitu membantu Jero Kubayan sebagai Bendesa Adat.
4. Jero Kelian, fungsinya yaitu sebagai seksi-seksi kesenian, kebudayaan dan lainnya.
5. Jero Gede, fungsinya yaitu memuput segala upacara.

### **Baca juga:** Perbedaan Fungsi Candi dalam Agama Hindu dan Agama Buddha

Pengertian orang suci adalah mereka yang telah melepaskan kehidupan duniawi berdasarkan kitab Hindu.

Orang suci harus dihormati oleh umat Hindu, karena juga merupakan pemuka agama.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id AMLAPURA 80813 BALI

**MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Wayan Agustika, S.Fil.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Besakih, 30 Agustus 1991
NIP./Karpeg	:	199108302023211017
Pendidikan Terakhir	:	S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / III/a
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Unit Kerja	:	Agama Hindu

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Tat Twam Asi
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
  1. Pemahaman tentang Tat Twam Asi
  2. Penerapan Tat Twam Asi
  3. Implementasi Tat Twam Asi

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi pemberdayaan kelompok binaan penyuluh tentang Tat Twam Asi dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

## TAT TWAM ASI

Manusia memiliki kepercayaan terhadap adanya suatu kekuatan yang melebihi kemampuan makhluk hidup dan kekuatan inilah yang disebut dengan “tuhan” dan sebagaimana kita memuja tuhan, adalah melalui agama. Kata agama yang digunakan oleh umat hindu bali yang menganut *siwa* dan dipakai dalam bahasa indonesia sebagai istilah kerohanian, berasal dari bahasa *sanskerta*, dari akar kata “*gam*”, yang berarti pergi. Diberi awalan “*a*” menjadi “*agam*” yang berarti kebalikan dari pergi, yaitu datang dan diberi akhiran “*a*” kemudian menjadi agama, yang berarti kedatangan. Didalam filsafat hindu, hasil renungan para *rsi* maha bijaksana di jaman purba, kata agama yang berarti kedatangan itu kemudian berubah maknanya dari arti semula.

Umat hindu di indonesia yang sebagian besar menganut kerohanian *mashab siwa* (*caiwapaksa*) dan *mashab* ini menyebutkan kitab sucinya agama. Berkembangnya ajaran *mashab* ini mungkin menyebabkan kata agama yang dipergunakan sebagai sentuhan kitab sucinya meluas di seluruh nusantara sebagai istilah kerohanian yang diwariskan hingga saat ini.

Kata yang umum dipergunakan oleh umat hindu di india sebagai istilah kerohanian, bukanlah kata agama tetapi “*dharma*”. Kata *dharma* berasal dari bahasa *sanskerta* dari urat kata “*dhr*” yang artinya menjunjung, memangku, mengatur dan menuntun. *Dharma* berarti pula hukum yang mengatur dan memelihara alam semesta beserta isinya. Untuk peredaran alam semesta *dharma* dapat diartikan sebagai “*kodrat*”, sedangkan untuk kehidupan umat manusia, *dharma* dapat diartikan sebagai ajaran, kewajiban atau peraturan-peraturan suci yang memelihara dan menuntun manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup, berupa *dharma* yaitu laksana dan budi pekerti yang tinggi yang disebut *jagadhita* yang akan membawa kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat dan ketentraman yang tidak didasarkan atas kebendaan atau keduniawian yang menyebabkan roh bebas dari penjelmaan dan mendapat kesucian yang bernama *moksa* dengan dharmalah segala makhluk ini diatur.

Kesejahteraan, dan kesentosaan umat manusia datangnya dari *dharma*, tingkah laku dan budi yang luhur yang ditujukan untuk kesejahteraan manusia itulah yang disebut *dharma* yang utama. umat hindu di bali pekat dengan ritual. Dari bayi yang masih ada dalam kandungan, lahir, menjalani kehidupan, hingga kematian, orang hindu di bali di upacarai dengan prosesi ritual yang menggunakan *banten* dan doa-doa pujaan. Setiap orang tua tentu menginginkan jika anak mereka dari lahir dan mati adalah seorang hindu. Selalu diselipkan ajaran-ajaran terkait cara memuja, pemujaan, dan persembahan secara sederhana, terkadang tanpa mengetahui arti dan makna yang jelas mengapa melaksanakan ritual dan menyiapkan persembahan tersebut. Namun keyakinan yang dimiliki umat hindu lebih besar daripada arti dari *banten* atau arti dari mantra ritual. Semakin hari kian menyusut kesederhanaan ini, pemikiran umat yang makin berkembang pun menimbulkan berbagai dampak yang berpengaruh terhadap jalannya suatu kehidupan beragama. Timbulnya pemikiran-pemikiran iri hati dan bersaing antara satu orang dengan orang lainnya dalam berbagai hal bahkan sampai menjatuhkan dan mengucilkan satu orang yang notabennya merupakan saudara se-ibu. Agama yang merupakan wadah dan jalan untuk pencarian ketenangan rohani, sebagai jalan mendekatkan diri pada sang pencipta namun ditinggalkan untuk mencari ketenangan melalui wadah dan jalan yang lain. Dalam *upanisad* disebutkan “*isavasya*” bahwa semua adalah iswara, semua makhluk diciptakan oleh tuhan (iswara) dan diresapi oleh nya sehingga muncullah tat twam asi, itu adalah aku atau semuanya adalah sama. Dalam hal ini penerapannya dalam agama hindu adalah saling mengasihi dan memiliki cinta kasih. Hindu akan tetap ada apabila setiap makhluk memiliki cinta kasihnya. Suatu peristiwa ketika seseorang menjalankan konversi agama, di Baratkan seorang suami yang meninggalkan istri yang telah lama mendampingi demi mencari orang lain untuk dijadikan istri yang baru.

Namun suatu ketika, akan kembali muncul kesadaran bahwa istri yang pertama lah yang terbaik. Karena, ia yang dari awal menemani sang suami dari susah menuju sukses. Istri pertama sama halnya dengan satu keyakinan yang diperoleh sejak bayi, menuju anak-anak hingga remaja,

namun ketika dewasa telah menemukan berbagai macam godaan hingga memutuskan untuk meninggalkan keyakinan sedari kecil. Semua agama adalah baik, senantiasa mengantarkan umatnya menuju jagadhita, memiliki tujuan yang sama namun dengan pedoman yang berbeda bukanlah suatu yang harus dipermasalahkan. Namun, dapatkah keyakinan diubah begitu saja dengan serangkaian upacara tertentu ?

Kitab-kitab *upanisad* menyatakan “*jnanad eva thukaivalyam*”, yang artinya bahwa “*hanya dengan pengetahuan sajalah kebebasan dapat diperoleh*”. Istilah *upanisad* menyatakan belajar dan melaksanakan kebenaran hakikat diri sejati. *Upanisad* memiliki banyak pengertian, “*upa*” yang artinya proses belajar dengan “*nista*” atau ketabahan, sedangkan “*sad*” artinya pencapaian. Dalam kitab ini tidak hanya mengajarkan tentang atma *vidya* tetapi juga realisasinya, mengajarkan tentang tugas dan kewajiban serta kegiatan yang harus dilaksanakan dan hal-hal yang harus dihilangkan. Intisari ajaran *upanisad* terdapat dalam kitab *bagawad gita*, adanya pernyataan “*tat twam asi*”, yaitu “engkau adalah dia” dan dijumpai pada sloka 37, bab 10 dari *bhagawad gita*, sebagai berikut :

*Di antara keturunan vrisni, aku adalah vasudewa  
Di antara panca pandawa, aku adalah dhananjaya  
Di antara para muni sempurna, aku adalah vyasa  
Di antara para biduan-penyair, aku adalah usana*

Pernyataan ini jelas bahwa, “aku dan engkau adalah sama”, seperti juga pernyataan, “*tat twam asi*”, yang menyatakan bahwa jiwa dan iswara adalah sama. Yang dimaksud dengan iswara adalah tuhan yang maha esa, ida sang hyang widhi wasa. Ajaran susila yaitu *tat wam asi* sangatlah perlu dijadikan pedoman dalam hidup berdampingan dengan sesama manusia maupun berdampingan dengan hewan dan tumbuhan, karena pada dasarnya semua makhluk bersumber pada tuhan. Pernahkah saudara mendengarkan sebuah lagu yang dibawakan oleh musisi hindu bali sebagai berikut:

Remember *tatwam asi*  
You and me belong as one  
Remember *tattwam asi*  
Foundation to harmony

Swadarma manusa  
Patut ngmargiang dharma  
Ngmanutin agama sane utama

Mangulati kerahajengan ring sekala lan niskala  
Sida kamargiang.. Dumogi.. Sida..

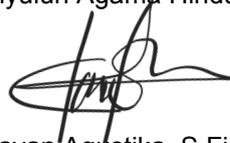
Eling ring *tatwam asi* manah sida masikian  
Eling ring *tattwam asi* ngulati kerahajengan..

Itu sekilas lagu yang mengandung makna yang sangat besar, manakala mengingat dan menjadikan *tattwam asi* sebagai pedoman dalam menjalani aktivitas, yang merupakan suatu perbuatan dharma tentunya akan terjalin harmoni yang selaras, sekaligus menjalankan ajaran agama. Dengan munculnya kesadaran bahwa semua makhluk hidup maupun benda mati berasal dari sumber dan esensi yang sama, maka perilaku sederhana yang menjunjung rasa empati terhadap sesama ciptaan tuhan juga mengantarkan kita menuju jagadhita.

Tindakan nyata dari ajaran *tattwam asi* yaitu turut memberikan bantuan bagi saudara-saudara yang telah terkena bencana alam seperti menyumbangkan bahan sandang pangan bagi korban erupsi, memberikan donasi bagi panti asuhan, dan donor darah selain kegiatan tersebut, dalam hari

keagamaan umat hindu turut mempraktekkan ajaran tattwam asi, yaitu hari suci tumpek, yaitu tumpek kandang dan tumpek uye yang merupakan symbol penghormatan bagi sesame makhluk hidup.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id AMLAPURA 80813 BALI

---

**MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Wayan Agustika, S.Fil.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Besakih, 30 Agustus 1991
NIP./Karpeg	:	199108302023211017
Pendidikan Terakhir	:	S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / III/a
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Unit Kerja	:	Agama Hindu

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Dana Punia
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
  1. Pemahaman tentang Dana Punia
  2. Penerapan Dana Punia
  3. Waktu yang tepat untuk berdana punia

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi pemberdayaan kelompok binaan penyuluh tentang Dana Punia dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

## DANA PUNIA

Dalam ajaran agama hindu terdapat satu ajaran yang menjadi pedoman dan senantiasa direalisasikan dalam keseharian masyarakat yaitu tat twam asi, tat yang berarti ia, twam berarti kamu dan asi artinya adalah. Jadi tat twam asi berarti ia adalah kamu. Bahwa semua makhluk hidup di dunia ini esensinya adalah sama, yakni bersumber dari tuhan, ida sang hyang widhi. Suatu perilaku yang tentunya harus kita lakukan adalah saling membantu satu sama lain, membantu secara materi maupun mental. Dengan kita mendengarkan keluh kesah seseorang, memberi saran, atau membuat seseorang tersenyum, hal tersebut juga merupakan tindakan sederhana untuk membantu orang lain. Suatu perilaku yang patut dilakukan adalah berderma atau bersedekah.

*“ika tang dana, tan bapa, tan ibu umukti phalanika, anghing ikang wwang gumawayaken ikang danapunya, ya juga umukti phalanikang danapunya”*

Artinya, pemberian sedekah itu, bukan si bapa, bukan si ibu yang menikmati akan buah hasilnya itu, melainkan hanya orang yang berbuat kebajikan bersedekah itulah, ia saja yang menikmati buahhasil kebajikan, amal sedekahnya itu (sarascamuscaya, 169)

Dana punia atau sedekah merupakan salah satu ajaran agama hindu. Ajaran ini sendiri memiliki arti pemberian yang baik dan suci yang dilakukan dengan tulus ikhlas sebagai salah satu pengamalan ajaran dharma. Jika diartikan berdasarkan asal katanya, dana memiliki pemberian dan punia berarti selamat, bahagia, indah, baik dan suci. Ajaran ini adalah sarana dalam meningkatkan sradha dan bhakti kepada tuhan yang maha esa. Selain itu dengan mengamalkan ajaran ini, juga akan membangun sikap kepedulian terhadap sesama.

Dalam bhagawad gita xviii sloka 2 dan 4 menyebutkan bahwa untuk dapat melepaskan ikatan duniawi seseorang hendaknya terlebih dahulu melakukan tyaga, yang terdiri dari 3 wujud, yaitu: yadnya, dana dan tapa.

*Yadnya merupakan upacara korban suci yang dilandasi dengan kesucian dan rasa tulus ikhlas, Dana adalah pemberian yang dilakukan dengan dasar kesucian dan rasa tulus ikhlas, sedangkan tapa merupakan pengendalian diri baik dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.*

Pemberian dana punia dapat berupa makanan (kanista dana), pakaian (madyama dana), pelayanan (utama dana), dan pemberian berupa ilmu pengetahuan (vidya dana). Tidak hanya terbatas pada materi saja, dana punia juga bisa berbentuk non-materi. Terpenting berlandaskan rasa tulus dan ikhlas. Berikut ini tiga jenis dana punia hindu menurut swami wivekananda:

- Dharmadana, bermakna memberikan / menyampaikan budi pekerti luhur untuk merealisasikan ajaran dharma.
- Widyadana, yakni memberikan ilmu pengetahuan.
- Arthadana, bermakna memberikan harta benda yang diperoleh melalui jalan dharma dengan tulus dan ikhlas.
- Dharmadana dan wdyadana memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan materi (arthadana). Berdasarkan buku sederhana pelaksanaan agama hindu dalam masa pembangunan (1986:136-137):

- Brahmadana, yaitu mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain, terutama ilmu pengetahuan agama.
- Abdhanyadana, yaitu menyelamatkan orang atau makhluk hidup dari mara bahaya atau memberi perlindungan kepadanya.
- Atidana, yakni mengikhhlaskan istri, anak dan keluarga untuk melaksanakan dharma agama dan dharma negara apabila diperlukan.
- Mahtidana, yakni berderma sebagai donor darah, ginjal, mata dan mengorbankan jiwa sendiri bila perlu.

jika dilihat secara umum, tidak ada batasan waktu untuk berdana punia. Ajaran ini dapat dilakukan kapan saja, asalkan didasari ketulusan dan keikhlasan. Sedangkan dalam sarasamuscaya, disebutkan waktu yang tepat untuk berdana punia, yaitu:

- Daksinayana : waktu matahari mulai ke arah selatan, tepatnya purnama dan tilem.
- Uttarayana : waktu matahari mulai ke arah utara, tepatnya purnama dan tilem.
- Saat gerhana bulan atau gerhana matahari.
- Wisuwakala : waktu matahari berada tepat di khatulistiwa, tepatnya purnama dan tilem.

Berdasarkan ajaran hindu, berdana punia pada waktu-waktu tersebut, maka pahalanya akan lebih utama daripada hari biasa. Maka, sangat dianjurkan untuk melakukannya di hari-hari itu. Meskipun berdana punia bisa dilakukan kapan saja yang diinginkan.

*“apan ring tribhuwana, tan hana meweh kagawayana, lena sangkeng dana, agong wi kang trsna ring artha, apan ulihning kasakitaning artha katemu”*

Artinya, sebab di dunia tiga ini tidak ada yang lebih sulit dilakukan daripada berdanapunya (bersedekah), (umumnya) sangat besar terlekatnya hati kepada harta benda, karena dari usaha bersakit-sakitlah harta benda itu diperoleh (sarascamuscaya, 172)

Sahabat budaya semeton pro 4 rri denpasar

Kita bekerja keras untuk memperoleh harta agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan, kita hendaknya turut memperhatikan sekeliling kita, memahami keadaan bilamana ada saudara kita yang memerlukan bantuan. Contohnya ketika terjadi bencana alam. Tak ada satu orang pun yang ingin mengalami kesulitan. Oleh sebab itulah, manusia perlu untuk melakukan dana punia. Ajaran ini selain bertujuan untuk mendekatkan diri kepada tuhan yang esa, juga untuk mensejahterakan sesama manusia. Sebagai wujud bakti kepada tuhan, tentu melakukan dana punia harus dilakukan dengan tulus dan ikhlas. Setiap orang yang memiliki kemampuan, wajib berdana punia. Berikut yang berkewajiban berdana punia. Coba perhatikan apakah anda masuk ke dalam salah satu di antaranya:

- Penyelenggara yadnya
- Pengusaha negara atau pemerintah
- Pemuka agama
- Saudagar atau usahawan
- Orang-orang yang memiliki kemampuan – semua umat yang memiliki kemampuan dalam hal materi, maka diwajibkan berdana punia. Bagi umat yang mempunyai penghasilan tetap

atau berpenghasilan tinggi. Sedangkan, orang-orang yang berhak menerimanya, di antaranya, yaitu :

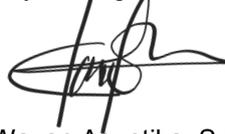
- Guru rohani /nabe
- Dangacarya/ sulinggih
- Orang cacat
- Orang miskin terlantar
- Orang terkena musibah
- Tempat suci / parahyangan
- Lembaga-lembaga sosial
- Rumah sakit
- Pendidikan / pasraman

Memberikan sesuatu kepada yang membutuhkan sangat dianjurkan dalam ajaran agama hindu. Dalam beberapa sastra dianjurkan untuk berdana punia dengan berlandaskan keikhlasan. Berikut manfaat berdana punia:

- Kekayaan yang didermakan dalam rangka tujuan luhur tidak akan pernah hilang.
- Memperoleh pahala yang setinggi-tingginya.
- Mensejahterakan masyarakat
- Dihargai masyarakat
- Memperoleh keabadian. Rahmat-nya, kekayaan dan panjang usia.
- Tuhan yang maha kuasa akan mengambil kekayaan dari orang-orang taman dan menganugerahkannya kepada orang-orang yang dermawa

Dana punia adalah salah satu ajaran agama hindu yang memiliki arti pemberian yang baik dan suci yang dilakukan dengan tulus ikhlas sebagai salah satu pengamalan ajaran dharma. Dana berarti pemberian dan punia berarti selamat, bahagia, indah, baik dan suci. Ajaran ini adalah sarana dalam meningkatkan sradha

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id AMLAPURA 80813 BALI

**MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

- A. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | I Wayan Agustika, S.Fil.H               |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Besakih, 30 Agustus 1991                |
| NIP./Karpeg         | : | 199108302023211017                      |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | Penata Muda / III/a                     |
| Jabatan Penyuluh    | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu       |
| Unit Kerja          | : | Agama Hindu                             |

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Pernikahan Menurut Hindu (Mewujudkan Keluarga Sukinah)
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
  1. Pemahaman tentang Pernikahan Menurut Hindu
  2. Prinsip-prinsip Pawiwahan dalam Hindu
  3. Swadarma Suami/Istri

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi pemberdayaan kelompok binaan penyuluh tentang Dana Punia dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

## **Pernikahan Menurut Hindu**

### **(Mewujudkan Keluarga Sukinah)**

Pernikahan dalam agama Hindu disebut Wiwaha, yang merupakan salah satu tahap penting dalam siklus kehidupan manusia yang disebut Catur Ashrama. Tahap Wiwaha ini dikhususkan untuk membangun rumah tangga yang suci, harmonis, dan bahagia berdasarkan ajaran agama Hindu.

Pengertian Wiwaha Secara etimologi, kata Wiwaha berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu Vi yang berarti "terpisah" dan Vaha yang berarti "membawa". Oleh karena itu, Wiwaha dapat diartikan sebagai "menyatukan kembali" atau "mempersatukan" dua insan yang sebelumnya terpisah. Dalam konteks agama Hindu, Wiwaha didefinisikan sebagai ikatan suci antara seorang pria dan seorang wanita berdasarkan Dharma (kewajiban agama) untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia berdasarkan ajaran agama Hindu.

Tujuan Wiwaha Pernikahan Hindu memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- Dharma Sampatti: Melaksanakan Dharma (kewajiban agama) bersama-sama, seperti melaksanakan yajna (upacara keagamaan) dan mempelajari kitab suci.
- Praja Pati: Menghasilkan keturunan yang berkualitas dan berbudi luhur untuk meneruskan garis keturunan dan melestarikan ajaran agama Hindu.
- Rati: Menikmati kebahagiaan duniawi secara halal dan terhormat dalam kehidupan rumah tangga.
- Moksha: Mencapai moksha (kebebasan dari siklus kehidupan) bersama-sama melalui pelaksanaan Dharma dan Karma Yoga (yoga karma).

Prinsip-prinsip Wiwaha Pernikahan Hindu didasarkan pada beberapa prinsip, antara lain:

- Saling Menghormati: Suami istri harus saling menghormati sebagai individu yang setara.
- Saling Menyayangi: Suami istri harus saling menyayangi dan mengasihi dengan penuh kasih sayang.
- Saling Membantu: Suami istri harus saling membantu dan mendukung dalam menjalankan kehidupan rumah tangga.
- Setia: Suami istri harus setia satu sama lain dan tidak boleh berselingkuh.
- Saling Terbuka: Suami istri harus saling terbuka dan jujur satu sama lain.
- Saling Memafkan: Suami istri harus saling memafkan jika terjadi kesalahan.

### Jenis-jenis Wiwaha

Dalam agama Hindu, terdapat beberapa jenis pernikahan, antara lain:

- Brahma Wiwaha: Pernikahan yang didasari atas cinta dan kesepakatan kedua belah pihak.
- Daiva Wiwaha: Pernikahan yang didasari atas pengabdian kepada dewa-dewa.
- Arsha Wiwaha: Pernikahan yang didasari atas perjodohan oleh orang tua atau pemuka agama.
- Prajapatya Wiwaha: Pernikahan yang didasari atas persetujuan kedua belah pihak dan orang tua.
- Asura Wiwaha: Pernikahan yang didasari atas paksaan atau penculikan.
- Gandharva Wiwaha: Pernikahan yang didasari atas cinta dan nafsu semata.

Dalam agama Hindu, Swadharma merupakan konsep penting yang berkaitan dengan kewajiban dan tanggung jawab individu dalam menjalankan kehidupan. Dalam konteks pernikahan, Swadharma

mengacu pada kewajiban dan tanggung jawab suami istri dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia berdasarkan ajaran agama Hindu. Swadarma Suami Suami memiliki beberapa Swadarma atau kewajiban dalam pernikahan, antara lain:

- Melindungi dan Membimbing Istri: Suami bertanggung jawab untuk melindungi dan membimbing istrinya agar tetap berada di jalan yang benar.
- Menafkahi Istri dan Keluarga: Suami bertanggung jawab untuk menafkahi istri dan keluarganya dengan cara yang halal dan layak.
- Menjadi Pemimpin Keluarga: Suami adalah pemimpin keluarga yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah dalam keluarga.
- Menjadi Teladan bagi Istri dan Anak: Suami harus menjadi teladan bagi istri dan anak dalam hal perilaku, ucapan, dan perbuatan.
- Menjalankan Kewajiban Agama: Suami bertanggung jawab untuk menjalankan kewajiban agama bersama istrinya.

Swadarma Istri Istri juga memiliki beberapa Swadarma atau kewajiban dalam pernikahan, antara lain:

- Menghormati dan Mengasihi Suami: Istri harus menghormati dan mengasihi suaminya sebagai pemimpin keluarga.
- Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga: Istri bertanggung jawab untuk menjaga keharmonisan rumah tangga dengan menciptakan suasana yang nyaman dan bahagia.
- Mengurus Rumah Tangga: Istri bertanggung jawab untuk mengurus rumah tangga, seperti memasak, membersihkan rumah, dan merawat anak-anak.
- Menjaga Kesetiaan: Istri harus setia kepada suaminya dan tidak boleh berselingkuh.
- Menjalankan Kewajiban Agama: Istri bertanggung jawab untuk menjalankan kewajiban agama bersama suaminya.

### Keseimbangan Swadarma

Suami dan istri harus saling memahami dan menjalankan Swadarma masing-masing dengan penuh tanggung jawab.

Keseimbangan antara Swadarma suami dan istri sangat penting untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia.

### Contoh Penerapan Swadarma

Berikut adalah beberapa contoh penerapan Swadarma dalam kehidupan rumah tangga:

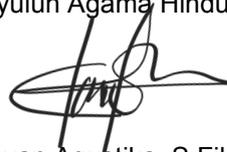
- Suami: Suami bangun pagi untuk menyiapkan sarapan bagi istri dan anak-anak. Suami bekerja keras untuk menafkahi keluarganya. Suami meluangkan waktu untuk bermain dan belajar bersama anak-anak. Suami mengajak istrinya untuk sembahyang bersama di pura.
- Istri: Istri menyiapkan makanan yang lezat untuk suami dan anak-anak. Istri menjaga kebersihan dan kerapian rumah. Istri membantu suami dalam pekerjaan rumah tangga. Istri setia kepada suaminya dan tidak pernah berselingkuh. Istri mengikuti suaminya dalam menjalankan kewajiban agama.

### Kesimpulan

Pernikahan Hindu merupakan ikatan suci dan mulia yang bertujuan untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia berdasarkan ajaran agama Hindu. Dengan memahami

pengertian, tujuan, prinsip, dan jenis-jenis pernikahan Hindu, diharapkan pasangan calon pengantin dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki kehidupan rumah tangga yang langgeng dan penuh kebahagiaan Swadarma merupakan konsep penting dalam agama Hindu yang berkaitan dengan kewajiban dan tanggung jawab individu dalam menjalankan kehidupan, termasuk dalam pernikahan. Dengan memahami dan menjalankan Swadarma masing-masing dengan penuh tanggung jawab, suami dan istri dapat membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia berdasarkan ajaran agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id AMLAPURA 80813 BALI

---

**MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN**

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Wayan Agustika, S.Fil.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Besakih, 30 Agustus 1991
NIP./Karpeg	:	199108302023211017
Pendidikan Terakhir	:	S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / III/a
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Unit Kerja	:	Agama Hindu

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Pencegahan Stunting
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
  1. Peran keluarga
  2. Upaya pencegahan stunting di lingkungan keluarga
  3. Tumbuh kembang anak tanggung jawab bersama

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi pemberdayaan kelompok binaan penyuluh tentang Dana Pania dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

## Keluarga Hindu Bebas Stunting

Upaya Keluarga dalam Mencegah dan Menanggulangi Stunting Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil darimasyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga adalah ibu bapak dan anak-anaknya, kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat. Pendidikan dan pengetahuan dari ayah juga dapat memengaruhi dukungan kepada tumbuh kembang anak. Empat puluh persen ayah memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dan anak Batita yang mengalami stunting 18 ayah memiliki tingkat pendidikan terakhir SD, tingkat pendidikan ayah akan berdampak pada ibu maupun anak sebagai penerima dukungan.

Tingkat pendidikan akan memengaruhi pengetahuan ayah sehingga berdampak pada pola asuh kepada anak. Pembentukan KADARZI (keluarga sadar gizi) dapat dilakukan oleh pemerintah sehingga bukan hanya para ibu yang diberi pengetahuan tentang gizi anak tetapi juga seluruh komponen keluarga. Sinergisme dalam keluarga akan memberikan efek yang positif terhadap tumbuh kembang anak. Pemilihan menu sehat dan bergizi pada masa kehamilan menjadi pertimbangan yang baik untuk mencegah stunting pada calon anak, kemudian menu MPASI (makanan pendamping ASI) yang sehat, penuh gizi dan sesuai dengan usia anak pun menjadi salah satu upaya mencegah gizi buruk yang dapat menyebabkan stunting pada anak. Dukungan emosional dari ayah menghasilkan rasa nyaman, dihargai, disayang, dicintai akan memberikan efek terhadap ibu. Dukungan ayah terhadap tumbuh kembang anak tidak secara langsung terlihat seperti melalui pemberian dukungan yang optimal kepada istri yang sedang hamil akan menghasilkan kondisi sehat sehingga berdampak baik kepada anak.

Dampak lain yang diterima ibu apabila mendapat dukungan yaitu ibu dapat memberikkan ASI eksklusif dengan disertai adanya aliran kasih sayang dari suami akan mengakibatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI menjadi lancar sehingga kebutuhan nutrisi anak di waktu 6 bulan pertama terpenuhi (Wulandari & Kusumastuti, 2020). Selain rasa kasih sayang terhadap anak dan istri, laki-laki dalam suatu keluarga memiliki kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang tercantum dalam Pasal 30 yang berbunyi: "suami-isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat". Dengan adanya perkawinan maka ada hak dan kewajiban secara timbal balik, dimana laki-laki sebagai suami memperoleh hak tertentu beserta dengan kewajibannya, begitu sebaliknya perempuan sebagai isteri memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya.

Suami isteri memiliki kewajiban untuk saling setia tolong menolong untuk kelancaran bahtera rumah tangga. suami dan istri mempunyai kewajiban untuk saling menghormati (Pasal 33 UU Perkawinan). Adalah kewajiban suami untuk melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya, serta isteri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya (Pasal 34 UU Perkawinan). Hal ini termasuk dalam lingkup memberikan perhatian terhadap perkembangan anak. Tumbuh kembang anak bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu, melainkan tanggung jawab bersama dengan suami (sebagai ayah). Sehingga peran ayah tidak kalah penting dalam mewujudkan tumbuh kembang yang baik bagi anak. Ayah mendukung perkembangan anak dari awal pembentukan janin dengan dukungan moral dan materiil kepada istri sehingga pertumbuhan janin di dalam rahim ibu sehat dan tumbuh sempurna. Kemudian setelah bayi lahir, ayah memiliki peran untuk membantu segala aktivitas istri (ibu) dalam mengasuh anak termasuk memperhatikan asupan gizi yang diberikan

kepada anak. Ibu yang bahagia dari dukungan suami akan mengasuh anaknya lebih telaten dan lebih baik. Keluarga bukan hanya ayah dan ibu, termasuk kakek dan nenek dan orang yang tinggal dalam lingkungan rumah tersebut, maka dari itu semua unsur keluarga memiliki peran yang penting dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak dalam upaya pencegahan stunting.

Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting:

Untuk Ibu Hamil:

- Konsumsi makanan bergizi: Ibu hamil perlu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, yang meliputi karbohidrat, protein, lemak sehat, vitamin, dan mineral.
- Minum tablet tambah darah (TTD): TTD penting untuk mencegah anemia pada ibu hamil yang dapat berdampak pada pertumbuhan janin.
- Rutin memeriksakan kehamilan: Pemeriksaan kehamilan secara rutin penting untuk memantau kesehatan ibu dan janin, serta untuk mendeteksi dini potensi masalah kehamilan yang dapat menyebabkan stunting.

Untuk Bayi dan Anak:

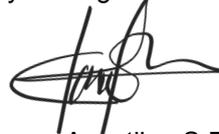
- Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan: ASI merupakan sumber nutrisi terbaik untuk bayi dan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangannya.
- \*\* pemberian MPASI (Makanan Pendamping ASI) yang tepat:\*\* Setelah berusia 6 bulan, bayi memerlukan makanan pendamping ASI (MPASI) yang bergizi dan bervariasi. MPASI harus mengandung protein hewani dari sumber seperti daging, ikan, telur, dan kacang-kacangan.
- Imunisasi rutin: Imunisasi penting untuk melindungi anak dari penyakit infeksi yang dapat mengganggu pertumbuhannya.
- Pemantauan tumbuh kembang anak: Orang tua perlu memantau tumbuh kembang anak secara rutin dengan memeriksakan anak ke posyandu atau fasilitas kesehatan lainnya.
- Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan dan setelah BAB, serta menjaga kebersihan lingkungan rumah dapat mencegah anak dari infeksi yang dapat mengganggu pertumbuhannya.

Secara Umum:

- Sanitasi dan akses air bersih: Akses sanitasi dan air bersih yang baik penting untuk mencegah infeksi yang dapat mengganggu pertumbuhan anak.
- Pendidikan gizi: Memberikan edukasi tentang pentingnya gizi dan pola makan sehat kepada ibu hamil, menyusui, dan keluarga dapat membantu dalam mencegah stunting.

Dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan ini secara bersama-sama, kita dapat mengurangi angka stunting pada anak dan membangun generasi yang sehat dan produktif.

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**JANUARI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Mendata potensi wilayah	Pendataan Potensi Wilayah	Menyusun Potensi wilayah kelompok binaan	Adanya data potensi binaan	2 Januari sampai 5 Januari 2024
2	Membuat Rencana Kerja	Menyusun rencana kerja	Penyusunan rencana kerja	Adanya rencana kerja	5 s.d 10 Januari 2027
3	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar Desa Adat Sibetan 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siwalatri</li><li>Moderasi dalam agama Hindu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**PEBRUARI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun materi bimbingan</li><li>• Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Makna Hari Raya Galungan</li><li>• Makna Bunga Dalam Persembahyang an</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>• Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**MARET TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Makna Hari Raya Nyepi</li><li>Makna Hari Raya Kuningan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**APRIL TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Makna Tri Hita Karana</li><li>Memahami Makna Filosofis Hari Purnama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**MEI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama	• Hari Raya Tumpek Kandang • Panca Sradha	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan			Minggu II
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh Desa Adat Bebandem				Minggu III
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**JUNI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengenal Hari Raya Tumpek Wayang</li><li>Kepemangkuan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**JULI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	• Hari Raya Saraswati • Hari Raya Pagerwesi	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana Desa Adat Komala				Minggu II
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				Minggu III
	4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu IV
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				
	6) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				
	8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**AGUSTUS TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama	• Hari Raya Tumpek Uduh/Pengatag • Upacara Piodalan Alit	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar Desa Adat Sibetan	• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan			Minggu II
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu III
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**SEPTEMBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama	• Hari Raya Galungan • Kerukunan umat Beragama	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan			Minggu II
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				Minggu III
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**OKTOBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tri Kaya Parisudha</li><li>Hari Raya Kuningan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>			Minggu II
	5) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				Minggu III
	7) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**NOPEMBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana Desa Adat Komala 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan Paiketan Kramas Istri Desa Adat Sibetan 5) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 7) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Canang Sari</li><li>Pencegahan stunting melalui peningkatan kesejahteraan keluarga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**DESEMBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun materi bimbingan</li><li>• Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Makna Kwangen</li><li>• Upacara Otonan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>• Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				Minggu II
	3) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu III
	4) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				Minggu IV
	5) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				
	6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				
	7) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				
	8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**JANUARI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Mendata potensi wilayah	Pendataan Potensi Wilayah	Menyusun Potensi wilayah kelompok binaan	Adanya data potensi binaan	2 Januari sampai 5 Januari 2024
2	Membuat Rencana Kerja	Menyusun rencana kerja	Penyusunan rencana kerja	Adanya rencana kerja	5 s.d 10 Januari 2027
3	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	• Siwalatri  • Moderasi dalam agama Hindu	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan  • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana				Minggu II
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh Desa Adat Bebandem				Minggu III
	4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu IV
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				
	6) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar Desa Adat Sibetan				
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				
	8) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**PEBRUARI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun materi bimbingan</li><li>• Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Makna Hari Raya Galungan</li><li>• Makna Bunga Dalam Persembahyang an</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>• Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**MARET TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Makna Hari Raya Nyepi</li><li>Makna Hari Raya Kuningan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**APRIL TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Makna Tri Hita Karana</li><li>Memahami Makna Filosofis Hari Purnama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**MEI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Hari Raya Tumpek Kandang</li><li>Panca Sradha</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>			Minggu II
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh Desa Adat Bebandem				Minggu III
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**JUNI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Paiketan Pemangku Widia Sari Banjar Adat Linggasana 3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengenal Hari Raya Tumpek Wayang</li><li>Kepemangkuan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**JULI TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun materi bimbingan</li><li>• Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hari Raya Saraswati</li><li>• Hari Raya Pagerwesi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>• Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana Desa Adat Komala				Minggu II
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				Minggu III
	4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				Minggu IV
	6) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				
	8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**AGUSTUS TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Hari Raya Tumpek Uduh/Pengatag</li><li>Upacara Piodalan Alit</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>			Minggu II
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu III
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**SEPTEMBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama	• Hari Raya Galungan • Kerukunan umat Beragama	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	• Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan			Minggu II
	5) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				Minggu III
	7) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 8) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**OKTOBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tri Kaya Parisudha</li><li>Hari Raya Kuningan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>			Minggu II
	5) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				Minggu III
	7) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				Minggu IV

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**NOPEMBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana Desa Adat Komala	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	• Canang Sari • Pencegahan stunting melalui peningkatan kesejahteraan keluarga	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I
3) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem 4) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan Paiketan Kramas Istri Desa Adat Sibetan	Minggu II				
5) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala 6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem	Minggu III				
7) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan 8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan	Minggu IV				

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN**  
**DESEMBER TAHUN 2024**

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	1) Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun materi bimbingan</li><li>Bimbingan dan Penyuluhan Agama</li><li>Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Makna Kwangen</li><li>Upacara Otonan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan</li><li>Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan</li></ul>	Minggu I
	2) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				Minggu II
	3) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				Minggu III
	4) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				
	5) Sekaa Gong Cita Winangun Banjar Linggasana / Desa Adat Komala				Minggu IV
	6) Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi Banjar Adat Tihingan Kauh / Desa Adat Bebandem				
	7) Pasraman Serati Banten Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan				
	8) Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan				

Amlapura, 5 Januari 2024  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id) AMLAPURA 80813 BALI

## LAPORAN HASIL PEMBINAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP./Karpeg : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
PangkatGol.Ruang : Penata Muda / III/a  
JabatanPenyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Masyarakat umum  
Jumlah Peserta : Sesuai Absen  
Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum Desa Adat Bebandem  
Alamat : Desa Adat Bebandem
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 12 Februari 2024  
Waktu : 10.00 s/d 12.00 wita  
Tempat : Pura Penataran Desa Adat Bebandem
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru  
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru untuk Memperkuat Praktek Keagamaan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pemahaman tentang makna pelinggih meru serta sebagai Pondasi Memperkuat Praktek Keagamaan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Makna pelinggih meru masyarakat Desa Adat Bebandem dapat memahami makna yang terkandung dalam pelinggih meru sehingga dapat mengajegkan serta menjaga nilai-nilai ajaran agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 12 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H

NIP. 199108302023211017



## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : senin 12 pebvari 2024  
 Waktu : 09.00  
 Tempat : pura penataran Desa Adat Bebandem  
 Materi : pemahaman tentang makna pelinggih Masu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ketut Darmika	PA Bebandem	
2	Nyoman pessi	—	
3	Wayan Mardana	PA Bebandem	
4	Nyoman Jazema	Bebandem	
5	Wayan Juna	—	
6	Nyoman Bebandem	—	
7	Nyoman Adri	—	
8	Ketut Sardi	PA Bebandem	
9	Karung Achyana	PA Bebandem	
10	Wayan Sarda	PA Bebandem	
11	Nyoman Karyada	—	
12	Nyoman Ashka	PA Bebandem	
13	Nyoman Sujana	—	
14	KETUT RAUHA	—	
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 12 Pebruari 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

1. Wayan Agustika



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

### PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id) AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP./Karpeg : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
PangkatGol.Ruang : Penata Muda / III/a  
JabatanPenyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Masyarakat umum  
Jumlah Peserta : Sesuai Absen  
Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum Desa Adat Bebandem  
Alamat : Desa Adat Bebandem
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 12 Februari 2024  
Waktu : 10.00 s/d 12.00 wita  
Tempat : Pura Penataran Desa Adat Bebandem
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru  
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru untuk Memperkuat Praktek Keagamaan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- VI. Monitoring/  
Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pemahaman tentang makna pelinggih meru serta sebagai Pondasi Memperkuat Praktek Keagamaan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Makna pelinggih meru masyarakat Desa Adat Bebandem dapat memahami makna yang terkandung dalam pelinggih meru sehingga dapat mengajegkan serta menjaga nilai-nilai ajaran agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 12 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017



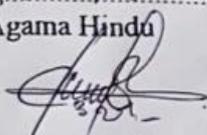
## DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : senin 12 pebvari 2024  
 Waktu : 09.00  
 Tempat : pura penataran Desa Adat Bebandem  
 Materi : pemahaman tentang makna pelinggih Masu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ketut Darmika	PA Bebandem	
2	Nyoman pessi	—	
3	Nyoman Mardana	PA Bebandem	
4	Nyoman Jazema	Bebandem	
5	Wayan Juna	—	
6	Nyoman Bebandem	—	
7	Nyoman Adri	—	
8	Ketut Sardi	PA Bebandem	
9	Karung Achyana	PA Bebandem	
10	Wayan Sarda	PA Bebandem	
11	Nyoman Karyada	—	
12	Nyoman Ashka	PA Bebandem	
13	Nyoman Sujana	—	
14	KETUT RAUHA	—	
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 12 Pebruari 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 1. Wayan Agustika



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

### PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

#### LAPORAN PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Wayan Budeyasa, S.Sos  
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli,Kubu 11 Mei 1994  
NIP./Karpeg : 199405112023211010  
Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2017  
PangkatGol.Ruang : Penata Muda/IX  
JabatanPenyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Urusan Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)  
Jumlah Peserta : Sesuai Absen  
Kelompok Sasaran : St. Banjar Adat Angsoka  
Alamat : Banjar Angsoka, Desa Adat Besakih
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 18 Maret 2024  
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita  
Tempat : Balai Banjar Adat Angsoka
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Pemahaman tentang Anak Suputra dalam Mewujudkan Keluarga Sukinah  
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Anak Suputra dalam Mewujudkan Keluarga Sukinah untuk Memperkuat Praktek Keagamaan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pemahaman tentang Anak Suputra dalam Mewujudkan Keluarga Sukinah sebagai Pondasi Memperkuat Praktek Keagamaan.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Anak Suputra dalam Mewujudkan Keluarga Sukinah masyarakat St. Banjar Adat Angsoka dapat memahami makna yang terkandung dalam Anak Suputra dalam Mewujudkan Keluarga Sukinah sehingga dapat mengajegkan serta menjaga nilai-nilai ajaran agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 18 Maret 2024

Penyuluh Agama Hindu

I Wayan Budeyasa, S.Sos

NIP. 199405112023211010



DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

KELOMPOK BINAAN :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Iratu Saritene	
2	I Ketut Darta	
3	Komang Darmayasa	
4	I Kadet Arfa	
5	Komang Dapet	
6	Wati Wayan RANI	
7	Ni Padur Dwi Novri Janti	
8	Suhira	
9	Made Sumarta	
10	Saputra	
11	Sudarmika	
12	Abt Hendra	
13	Sumarta	
14	Simples Astuti	
15	Terlana Wayan	
16	Made Gempit	

Mengetahui  
Kepala/Bendesa/Ketua/Kelian



(Wayan Sudar)

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu

(Wayan Budayasa)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id) AMLAPURA 80813 BALI

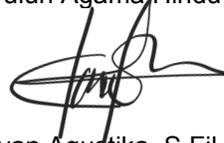
**PEMBINAAN PEMBERDAYAAN SASARAN PENYULUH**

- |       |                                   |   |   |
|-------|-----------------------------------|---|---|
| I.    | Data Penyuluh                     | Nama  | : I Wayan Agustika, S.Fil.H   |
|       |                                   | Tempat/Tgl.Lahir  | : Besakih, 30 Agustus 1991  |
|       |                                   | NIP   | : 199108302023211017  |
|       |                                   | Pendidikan Terakhir   | : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013                             |
|       |                                   | Pangkat Gol.Ruang   | : Penata Muda / III/a   |
|       |                                   | Jabatan Penyuluh  | : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu                                   |
|       |                                   | Bidang  | : Agama Hindu   |
| II.   | Kelompok Sasaran                  | Jenis Kelompok Sasaran  | : Penyuluh NON PNS Kecamatan Bebandem                                 |
|       |                                   | Jumlah Peserta  | : 7 orang   |
|       |                                   | Kelompok Sasaran  | : Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan NON PNS |
|       |                                   | Alamat  | : Bebandem  |
| III.  | Waktu dan tempat                  | Hari/tgl  | : Kamis, 15 Pebruari 2024   |
|       |                                   | Waktu   | : 10.00 s/d 12.00 wita  |
|       |                                   | Tempat  | : KUA Kecamatan Bebandem  |
| IV.   | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan |   |   |
|       | - Materi Bimbingan                | Kerukunan Sudut pandang Agama Hindu I   |   |
|       | - Metode                          | Dharma Wacana/Tanya jawab   |   |
| V.    | Tujuan                            | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi Penyuluh NON PNS Kec Rendang tentang Kerukunan Sudut pandang Agama Hindu yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan  |   |
| VI.   | Monitoring/ Pemantauan            | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Kerukunan Sudut pandang Agama Hindu yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan maka adapun hasil pemantauan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada peserta pembinaan Pemberdayaan kelompok binaan NON PNS |   |
| VII.  | Evaluasi                          | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kerukunan Sudut pandang Agama Hindu yang selanjutnya dapat dijadikan bahan bimbingan dan penyuluhan pada kelompok binaan serta akan upaya peningkatan pemahaman materi keagamaan akan dilaksanakan pertemuan bimbingan serta pelayanan konsultasi lanjutan.                              |   |
| VIII. | Bukti Fisik Kegiatan              | Daftar hadir peserta  |   |

IX. Penutup

Demikian laporan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 15 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



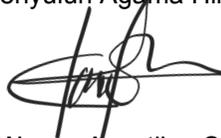
I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis, 15 FEBRUARI 2024  
PUKUL : 10.00-12.00 Wita  
TEMPAT : AULA KANTOR CAMAT BEBANDEM

NO	NAMA	ALAMAT	KEHADIRAN
1	I Wayan Mangku, S.Pd	BEBANDEM	✓
2	I Wayan Pasek, S.Pd	BEBANDEM	✓
3	I Wayan Putu Januartawa, S.Pd	BEBANDEM	✓
4	Nyoman Agus Tiantara	BEBANDEM	✓
5	Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd	BEBANDEM	✓
6	Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd	BEBANDEM	✓
7	Ni Wayan Yasni, S.Pd	BEBANDEM	✓

Amlapura, 15 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

**LAPORAN PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
MASA PENILAIAN BULAN : TRI WULAN I TAHUN 2024**

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI				RATA-RATA
				SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I Wayan Mangku, S.Pd	Bebandem	DA. Sibetan, Kecamatan Bebnadem	83.6	83.6	83.7	83.9	<b>83.73333333</b>
2	I Wayan Pasek, S.Pd	Bebandem	DA. Tanah Ampo, DA. Nangka, DA. Poh, Kecamatan Bebandem	83.6	84	84.3	84.8	<b>84.36666667</b>
3	I Wayan Putu Januartawa, S.Pd	Bebandem	DA. Bebandem, Kecamatan Bebandem	83.4	83.8	83.9	83.8	<b>83.83333333</b>
4	I Nyoman Agus Tiantara	Bebandem	DA. Budakeling, DA. Saren, Kecamatan Bebandem	83.6	84	84.1	83.8	<b>83.96666667</b>
5	Ni Wayan Yasni, S.Pd	Bebandem	DA. Liligundi, DA Tohpati, Kecamatan Bebandem	84.1	84.1	83.9	84.1	<b>84.03333333</b>
6	Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd	Bebandem	DA. Bungaya, DA. Macang, Kecamatan Bebandem	84.1	83.6	83.8	83.9	<b>83.76666667</b>
7	Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd	Bebandem	DA. Kastala, DA. Jungsri Kecamatan Bebandem	84.1	84	84.2	84.3	<b>84.16666667</b>

Amlapura, 15 Februari 2024  
Penyuluh Agama Hindu  
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem



I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017

Dilaporkan Kepada :  
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Amlapura







<b>Analisis Penilaian</b>
<b>10</b>
Pelaksanaan bimbingan pada tahun berikutnya dapat ditingkatkan lagi pada warga binaan, serta melalui media sosial
Perlu penikatan bimbingan dan penyuluhan pada tahun berikutnya serta jalin kerjasama pada paiketan yang ada
Dapat ditingkatkan lagi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan melalui tatap muka dan media sosial
Dapat ditingkatkan lagi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan melalui tatap muka dan media sosial
Pelaksanaan bimbingan di wilayah binaan dan di media sosial
Perlu peningkkatan bimbingan dapat ditingkatkan lagi di tahun 2024 dan melalui media sosial
Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan pada wilayah tugas serta melalui media sosial



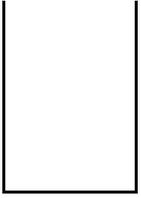




	70	70	70	70	<b>70</b>
	75	75	75	75	<b>75</b>
	80	80	80	80	<b>80</b>
	85	85	85	85	<b>85</b>
	90	90	90	90	<b>90</b>

**0**  
**0**  
**Baik Sekali**  
**Baik Sekali**

IF(D3>=89;"");IF(D3=77;"B";IF(D3>=64;"C



0;"D"))



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**SURAT PERNYATAAN**  
**PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**  
**TAHUN 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Wayan Agustika, S.Fil.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Besakih, 30 Agustus 1991  
NIP : 199108302023211017  
Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Filsafat Hindu IHDN th. 2013  
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda / III/a  
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Teruna Bhakti Pertiwi  
Alamat : Desa Adat Bebandem, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
2. Nama Kelompok Sasaran : Paiketan Kramas Istri / Desa Adat Sibetan  
Alamat : Desa Adat Sibetan, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
3. Nama Kelompok Sasaran : Sekaa Gong Cita Winangun / Desa Adat Komala  
Alamat : Banjar Linggasana, Desa Adat Komala, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
4. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pemangku Jenyana Mekar / Desa Adat Sibetan  
Alamat : Desa Adat Sibetan, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
5. Nama Kelompok Sasaran : Paiketan Pemangku Widia Sari  
Alamat : Banjar Adat Linggasana, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
6. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Poh  
Alamat : Desa Adat Poh, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
7. Nama Kelompok Sasaran : Desa adat Nangka  
Alamat : Desa Adat Nangka, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum
8. Nama Kelompok Sasaran : Desa Adat Komala  
Alamat : Desa Adat Komala, Desa Bhuana Giri, Kec. Bebandem  
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Umum

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,  
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP. 19790720 200312 1 003

Amlapura, 5 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,  
Penyuluh Agama Hindu

A handwritten signature in black ink, appearing to be "I Wayan Agustika", written over a faint circular stamp.

I Wayan Agustika, S.Fil.H  
NIP. 199108302023211017